

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencari jalan keluar atas permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam mencari jalan keluar dalam pemecahan masalah tersebut tentunya peranan metode sangatlah penting untuk menunjang berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Jadi metode yang tepat sangatlah diperlukan. Di dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara, langkah atau prosedur yang harus ditempuh untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Kemudian, metode itu sendiri berperan untuk mempermudah pencapaian tujuan dari penelitian tersebut secara efektif dan efisien. “Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.” (Sutedi, 2011, hlm.53).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (2008, hlm. 910). Dengan demikian maka metode penelitian adalah cara kerja yang teratur dan sistematis dalam melakukan sebuah penelitian guna mencapai tujuan atau hasil tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seluruh makna yang terkandung dalam kata *ninki*, *yuumei* dan *ryuukou* serta memaparkan tentang persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh ketiga kata tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

Menurut Sutedi(2011, hlm.58) yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian dilakukan. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibebaskan apa adanya. Dengan demikian metode deskriptif analisis dianggap paling sesuai untuk penelitian ini. Dengan metode ini penulis akan menjabarkan kata *ninki*, *yuumei* dan *ryuukou* dari segi makna kata yang berdiri sendiri, membandingkan dan menganalisis persamaan dan perbedaannya. Sehingga pada akhirnya peneliti bisa menarik kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan dari ketiga kata tersebut.

B. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh data-data yang relevan sangatlah penting agar mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu kegiatan penelusuran dan penelaahan literatur yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu kata *ninki*, *yuumei* dan *ryuukou*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Sejalan dengan pendapat Alwasilah (dalam Sutedi, 2011, hlm.178) bahwa di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen penelitian. Artinya maka peneliti bisa secara langsung mengumpulkan dan menghimpun data-data penelitian baik dari penutur asli maupun sumber data lainnya.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa studi literatur dari situs internet, kamus-kamus yang berkaitan dengan tema, contoh kalimat yang diambil dari buku pelajaran, situs internet, drama dan literatur (*jitsurei*) lainnya yang dianggap relevan

kemudian *sakurei*, data *sakurei* yang digunakan dalam penelitian ini telah mendapat konfirmasi dan kebenarannya dapat diterima oleh penutur asli. *Sakurei* adalah contoh penggunaan (kalimat) yang dibuat oleh peneliti sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh penutur asli (Sutedi, 2004, hlm. 18). Baik *jitsurei* maupun *sakurei*, keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tetapi, peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut sehingga kekurangan masing-masing jenis data tersebut dapat saling melengkapi. (Sutedi, 2004, hlm. 18). Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan *jitsurei* yang dianggap penting dan sesuai dengan tema penelitian yang bersumber dari buku-buku pelajaran, penelitian terdahulu dan situs internet, diantaranya

1. 実用作文 2 <*Jitsuyou Sakubun 2*>
2. 完全マスター二級 <*kanzen master 2*>
3. Penelitian terdahulu
4. www.facebook/minnanonihongo.com
5. www.eow.alc.co.jp
6. www.ejje.weblio.jp

C. Analisis Data

Pada umumnya dalam menganalisis sinonim biasanya menggunakan teknik *permutasi* (pertukaran) atau substitusi (penggantian). Dengan menggunakan teknik ini akan dilakukan penggantian posisi dari kata pada sebuah kalimat dalam konteks tertentu dengan kata yang dianggap memiliki arti sama. Dari hasil substitusi inilah akan diketahui apakah ketiga kata tersebut dapat saling menggantikan ataukah tidak. Apabila dapat saling menggantikan dalam konteks seperti apakah ketiganya dapat saling menggantikan. Dengan demikian akan diperoleh kejelasan tentang persamaan dan perbedaan dari setiap kata tersebut.

Langkah-langkah yang ditempuh setelah mengumpulkan data-data penelitian antara lain:

1. Analisis Data

Setelah semua data-data terhimpun, maka selanjutnya langkah yang akan dilakukan adalah melakukan telaah makna dan mendeskripsikan makna-makna yang terkandung dalam kata *ninki*, *yuumei* dan *ryuukou*. Pada tahap ini peneliti tidak hanya akan meneliti makna kata *ninki*, *yuumei* dan *ryuukou* sebagai kata yang berdiri sendiri melainkan menelaah pula perbandingan dan analisis mendalam terhadap ketiga kata tersebut untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Sehingga apabila telah diketahui persamaan dan perbedaannya maka probabilitas dari ketiga kata tersebut untuk dapat saling menggantikan satu sama lainnya akan diketahui pula. Melalui teknik permutasi atau teknik substitusi (pergantian) akan mengapa suatu kata dapat digunakan dalam suatu kalimat dan kata lainnya tidak bisa digunakan. Dengan menelaah berbagai unsur-unsur yang terdapat pada kalimat tersebut akan diketahui persamaan dan perbedaan dari setiap kata yang bersinonim. Menurut Sutedi(2004, hlm.122-123) salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis makna kata terutama dengan teknik substitusi adalah menggunakan satu kalimat yang sama agar analisis terpusat pada objek tersebut. Misalnya kalimat 「本を開ける」 '*hon wo akeru*' dan 「本を開く」 '*hon wo hiraku*' akan mudah dianalisis daripada kalimat 「本を開ける」 '*hon wo akeru*' dan 「道を開く」 '*michi wo hiraku*'. Dalam teknik ini kata yang diteliti akan digantikan satu sama lainnya dalam sebuah kalimat dan kita akan mengetahui apakah kata tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.

2. Generalisasi

Pada tahap ini penulis akan mengambil kesimpulan secara induktif untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kata *ninki*, *yuumei* dan *ryuukou* dari segi makna berdasarkan langkah-langkah yang telah dipaparkan di atas. Pada tahap ini akan disimpulkan hasil berdasarkan analisis di atas, yang nantinya akan menghasilkan kata *x* persamaan dengan kata *y* dalam hal...., sedangkan perbedaannya dalam hal...., dan seterusnya. (Sutedi, 2004, hlm. 22)

